

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan UPT Politeknik Negeri Banjarmasin**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana Manajemen Sumber Daya Manusia di Perpustakaan UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin yang terdiri dari fungsi manajemen sumber daya manusia

##### **a. Perencanaan**

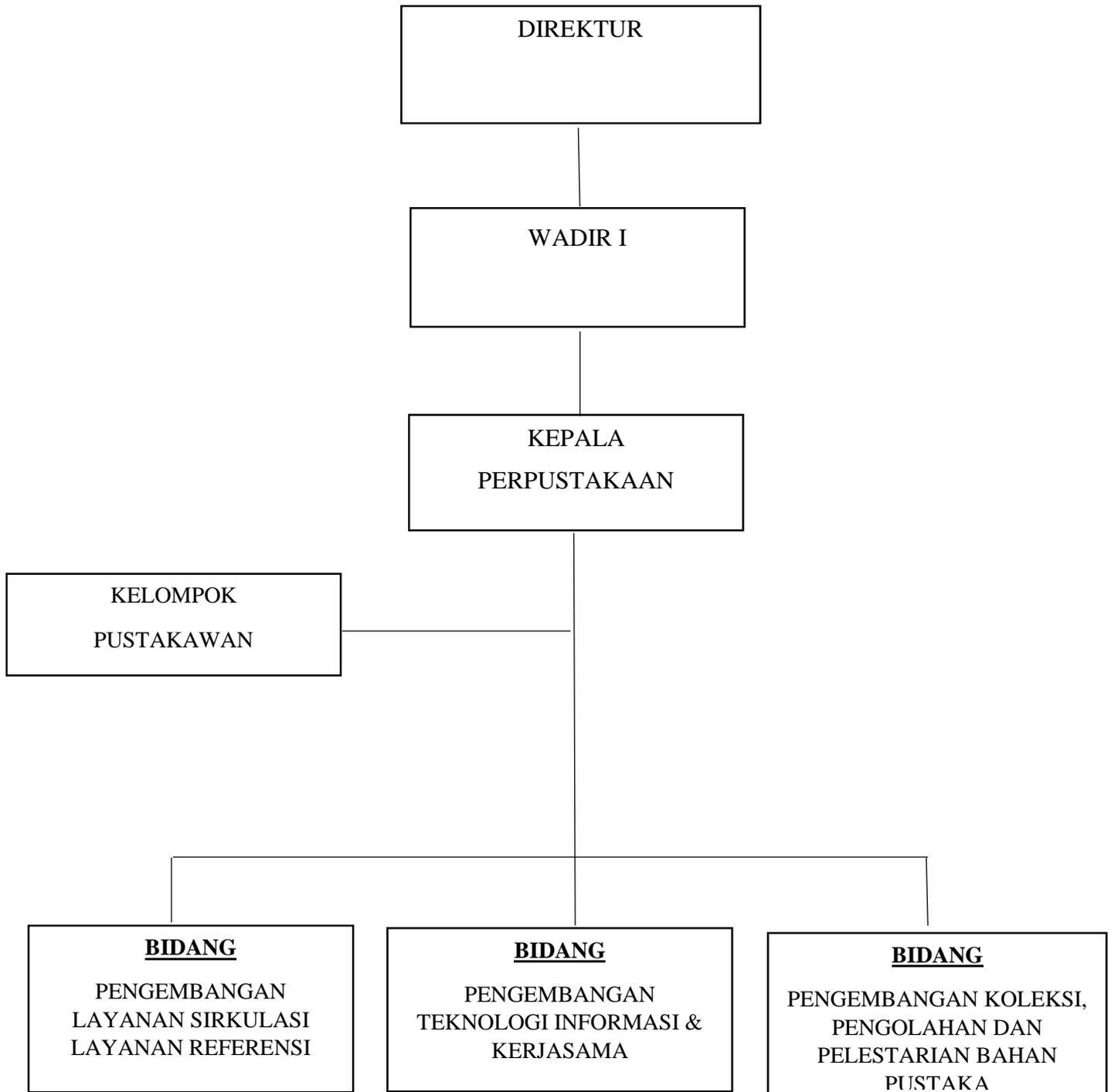
Berdasarkan hasil wawancara, UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dalam hal perencanaan sumber daya manusia ini adalah penambahan jumlah karyawan pustakawan apabila nanti kedepannya perpustakaan mengembangkan mutu pelayanan dan dilihat dari maksimum pekerjaan/masa pensiun pustakawan. Hal ini sebagaimana ungkapan kepala perpustakaan sebagai berikut:

“dilihat dari struktur organisasi dan dilihat dari mutu pelayanan, apabila kedepanya menambah mutu pelayanan, otomatis merekrut pustakawan, dilihat juga dari maksimum pekerja apabila ada pustakawan memasuki masa pensium otomatis merekrut pustkawan baru akan tetap untuk satu kedepan tidak mungkin 3 atau 5 tahun kedepan” (Niko laus, 17/05/2019)

##### **b. Pengorganisasian**

## Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri

Banjarmasin



Gambar . 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan UPT. Politeknik Negeri Banjarmasin

Untuk Pembagian kerja di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin disesuaikan dengan Struktur Organisasi dan keahlian bidangnya masing-masing, seperti bapak T dan Bapak U pada bidang referensi yang mana dalam tugasnya memberikan informasi mengenai koleksi referensi, untuk bapak A dan D pada bidang pengolahan yang mana dalam tugasnya mengolah bahan pustaka yang belum diolah sampai dilayankan, sedangkan untuk ibu R dan Bapak T dalam bidang layanan sirkulasi tugasnya melayani pemustaka dalam meminjam dan mengembalikan koleksi. Walaupun demikian, dalam pelaksanaannya di lapangan tugas dilakukan secara bersama-sama, tidak per bidang lagi.

“berdasarkan tugas dan fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing, tetapi dalam kebijakannya dilakukan secara bersama-sama”( M. Thaha 18/04/2019)

c. Pengarahan

Berdasarkan observasi penulis, pengarahan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dilakukan oleh Kepala Perpustakaan dengan cara ikut serta dalam kegiatan sehari-hari sehingga para pustakawan termotivasi dalam semangat bekerjanya.

d. Pengendalian

Berdasarkan hasil observasi, pengendalian *controlling* dilakukan oleh kepala perpustakaan jika terdapat pustakawan yang melanggar aturan dan kewajiban sebagai petugas pustakawan maka akan dilakukan peneguruan terhadap karyawan tersebut secara langsung.

Misalnya ketika pustakawan berbicara dengan suara agak nyaring saat itu ditegur oleh kepala perpustakaan.

e. Pengadaan

Untuk Proses pengadaan/perekrutan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin tidak dilakukan oleh kepala perpustakaan sendiri, hanya saja pihak perpustakaan menyampaikan bahwa kekurangan tenaga kerja dan nantinya akan ditindak lanjuti oleh bagaian kepegawaian melalui rapat para pemimpin dan di angkat menjadi pustakwan

f. Pengembangan sumber daya manusia

Di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin di lakukan secara formal maupun informal. Untuk pengembangan sumber daya manusia secara formal para pustakawan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin melakukan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yang dalunya para pustakawan memiliki latar belakang pendidikan D3 dan sekarang Para pustakawan sudah berlatar belakang Sarjan sesuai bidangnya.

Sedangkan pengembangan yang dilakukan secara Informal para pustakawan sering mengikuti pelatihan- pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan perpustakaan seperti pelatihan Pengembangan layanan otomasi.

g. Kompensasi

Berdasarkan hasil wawancara, di UPT. Perpustakaan Politeknik Banjarmasin beberapa tahun yang lalu pernah diadakan Apresiasi kepada pustakawan aktif, teladan, dan kreatif diberikan biasanya pada saat hari ulang tahun Politeknik Negeri Banjarmasin. Akan tetapi untuk saat ini pihak kampus tidak lagi memberikan apresiasi seperti tahun yang lalu. Sebenarnya apresiasi seperti itu sangatlah perlu bagi Pustakawan untuk memotivasi mereka dalam berkerja sebagai pustakawan.

“dulu ada untuk pustakawa aktif, teladan, kreatif berhubungan ulang tahun perpustakaan” (Niko laus, 17/05/2019)

h. Pengintegrasian

Pustakawan menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini akan mendatangkan kebaikan bagi UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Begitu pula apabila UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin mendapatkan nama baik, pustakawan pun akan memperoleh nama baik pula.

i. Pemeliharaan

Dari hasil observasi penulis, para pustakawan menjaga kesehatan mereka melalui olah raga kebugaran yang diadakan oleh pihak kampus yang dilaksanakan pada hari jum'at. Untuk pustakawan yang sakit diberikan ijin berobat/istirahat.

j. Kedisiplinan

Berdasarkan hasil wawancara, para pustakawan di UPT. Perpustakaan Politeknik Banjarmasin untuk kedisiplinan merujuk kepada peraturan yang ada. Seperti jam masuk dan jam pulang serta jam istirahat sesuai dengan peraturan. Para pustakawan UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah mentaati peraturan-peraturan tersebut sehingga untuk kedisiplinan para pustakawan di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sudah baik.

“Merujuk kepada peraturan yang ada” (Niko laus, 17/05/2019)

k. Pemberhentian

Selama ini di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin tidak pernah ada pegawai yang diberhentikan. Walaupun tidak pernah ada pemberhentian, ada prosedur untuk melakukannya, yaitu misalnya pustakawan tidak hadir dalam bekerja selama satu bulan atau lebih, maka kepala perpustakaan akan menegur dan setelah itu membuat laporan kepada bagian kepegawaian yang nantinya akan ditindaklanjuti oleh bagian kepegawaian apakah diberikan sanksi atau diberhentikan.

“hanya melaporkan untuk tindak lanjutnya kepegawaian” (Niko laus, 17/05/2019)